

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perendaman asam humat pada benih ikan nila berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan panjang mutlak, dan bobot mutlak. Nilai rata-rata laju pertumbuhan spesifik (SGR) pada masing-masing perlakuan dari yang tinggi sampai terendah adalah perlakuan P4 (100 mg/L) $19,18 \pm 0,56$ %/hari, perlakuan P3 (75 mg/L) sebesar $17,85 \pm 0,52$ %/hari, perlakuan P2 (50 mg/L) sebesar $16,25 \pm 0,63$ %/hari, dan perlakuan P1 (0 mg/L) sebesar $11,56 \pm 0,57$ %/hari. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa, nilai SGR benih ikan nila yang direndam menggunakan asam humat berpengaruh nyata terhadap benih ikan nila yang tidak direndam menggunakan asam humat (kontrol). Hasil penelitian juga menyimpulkan bahwa asam humat dapat menekan nilai FCR pada benih ikan nila. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa perendaman benih ikan nila menggunakan asam humat efektif meningkatkan performa pertumbuhan benih ikan nila.
2. Dosis terbaik perendaman benih ikan nila menggunakan asam humat untuk meningkatkan performa pertumbuhan benih ikan nila adalah 100mg/L, dengan waktu perendaman selama 30 menit. Perendaman benih ikan nila menggunakan asam humat dilakukan setiap dua minggu sekali.

5.2 Saran

Saran dari penelitian ini agar dilakukannya penelitian lanjutan mengenai pengaruh ikan nila yang direndam menggunakan asam humat terhadap tekstur, rasa dan warna pada daging ikan nila.